

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembahasan tentang sholat Berjama'ah

1. Pengertian sholat berjama'ah

Sholat adalah kebutuhan rohani, pembisik hati dan pembersih jiwa. Sangat sangat diwajibkan, karena merupakan media penghubung antara hamba dengan sang pencipta. Shalat berjamaah merupakan syi'ar islam yang sangat agung, menyerupai shafnya malaikat ketika mereka beribadah, dan ibarat pasukan dalam suatu peperangan, ia merupakan sebab terjalinnya saling mencintai sesama muslim, saling mengenal, saling mengasihi, saling menyayangi, menampakkan kekuatan, dan kesatuan. Sesungguhnya sholat memang menjanjikan segenap kedamaian yang didambakan oleh setiap manusia. Sebaiknya orang yang meninggalkan sholat tentu sering kali dilanda gelisah, kehidupannya, sengsara batinnya serta sia sialah umurnya. Ia hidup tanpa mendapatkan rahmat.

Ibadah sholat dalam islam diletakkan pada kedudukan yang sangat penting dan tidak ada bandingnya. Begitu penting dan utamanya ibadah sholat dibandingkan ibadah – ibadah lain, sampai – sampai umat islam diminta untuk senantiasa benar benar menjaganya. Orang orang islam wajib menegakkan sholat dalam kondisi apapun. Ketika sedang sehat maupun sakit seseorang wajib tetap wajib menunaikan sholat.ketika sedang aman

maupun perang, sholat tidak boleh di tinggalkan. sholat merupakan perkara yang besar dan membutuhkan petunjuk khusus, maka tidak heran jika Nabi Ibrahim memohon kepada Allah agar dia dan keturunannya tetap beristiqomah dalam menegakkan sholat. Sebagaimana disebutkan dalam al Qur'an:

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ

Artinya :“ wahai tuhanku, jadikanlah aku dan dan anak cucuku orang – orang yang tetap mendirikan sholat. Wahai tuhan kami perkenanklah doaku” (QS. Ibrahim 40)

Sholat ialah berhadapan hati kepada Allah SWT sebagai ibadah, dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat – syarat yang telah ditentukan syara.¹

Sholat adalah perintah yang agung dan merupakan perkara besar Allah SWT memerintahkan kepada rasul-Nya Muhammad saw, dengan berbagai perintah. Yang pertama – tama diwahyukan Allah kepada nabi Muhammad saw adlah kenabian, kemudian Allah memerintahkan sholat sebeum amal – amal kebajikan lainnya.

Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam beberapa ayat Al Qur'an diantaranya sebagai berikut: yang artinya : “ *sesungguhnya sholat dapat dan*

¹ Muhammad rifai, *risalah tuntutan sholat lengkap, semarang, PT . Karya Toha Putra* 1976, hal.32

di perintahkanlah keluargamu mendirikan sholat bersabarlah kamu dalam mengerjakannya, kami tidak meminta rizki kepadamu. Dan akibat yang baik itu bagi orang-orang yang bertaqwa. “ (QS. Thaha 132)

Dalam ayat ini kebaikan disebutkan secara keseluruhan, yakni melaksanakan segenap ketaatan dan menjahui segenap kemaksiatan. Kemudian dalam ayat ini sholat disebutkan secara terpisah, menyendiri dan dipesankan secara khusus.

Sedemikian pentingnya sholat, sehingga Nabi Muhammad SAW mewanti – wanti umatnya saat meninggal dunia agar mereka menjaga sholat. Dalam sebuah hadist disebutkan, ” sholat adalah pesan terakhir nabi saw kepada umatnya dan merupakan amal yang pertama kali ditanya oleh Allah Azza wajalla pada hari kiamat. Sholat adalah suatu yang terpuji dalam islam, sehingga tidak ada agama dan tidak ada agama dan tidak ada islam setelah hilangnya sholat. Sesuatu yang terpuji dalam islam, sehingga tidak ada agama dan tidak ada islam setelah hilangnya sholat.

Dalam sebuah hadist dinyatakan bahwa nabi saw bersabda, ” yang pertama kali hilang dari agamu adalah amanah, dan yang terakhir hilang adalah sholat” oleh karena itu dirikanlah sholat sebab sholat dapat menjadi penopang akhlak.²

² Abad bahruzzaman, *penerjemah sholat dan keutamannya*, Asy- syaikh’ Abdul Qodir Al Jailani, Sahara Publisher, 2004, hal .52

Shalat menurut pengertian bahasa adalah ” do’a memohon kebajikan dan pujian” Adapun definisi solat yang dikehendaki syariat adalah sebagaimana ibadah yang menjadi tiang agama Islam. Atas dasar definisi yang demikian maka ahli fiqih telah menetapkan pengertian ini dengan ungkapan: “Berapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbirditutup dengan salam yang dengann kita beribadat kepada Alloh menurut syarat yang telah ditentukan.”(Al-Jazary, Al Fiqh ala Madzahib al Arba“ ah, Juz 1: 226).

Secara etimologi, sholat berarti Doa. Sedangkan menurut pengertian agama, bahwa sholat adalah suatu ibadah yang meliputi ucapan dan peragaan tubuh yang khusus, dimulai dari takbirotul ikhrom dan diakhiri dengan salam Arti “ shalla “ adalah “ Dua “ , yaitu berdoa firman Allah SWT.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا
عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya : “ *sesungguhnya Allah dan malaikat – malaikatNya bershawat untuk nabi. Wahai orang – orang yang beriman. Bershawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya (QS.AL Ahzab 59)*”³

³ Abu Fajar AL Qolami, *pedoman sholat doa dan dzikir* reality publiser. Cetakan 1,2006.hal 26

Kata jama'ah menurut bahasa arab (*جاعة*) yang berarti :
mengumpulkan dan menggabungkan sesuatu dengan mendekatkan
sebagian yang lain.⁴

Adapun menurut istilah :

- a. Apabila ada dua orang bersembayang bersama dan salah satu diantara mereka mengikuti yang lain, maka keduanya dinamakan sholat berjama'ah. Orang yang dikuti (yang dihadapannya) dinamakan imam dan yang mengikuti dibelakang makmum.⁵
- b. Sholat berjama'ah adalah sholat yang dikerjakan secara bersama sama – oleh dua orang atau lebih, seorang menjadi imam dan yang lain menjadi makmum dengan syarat – syarat yang telah ditentukan.

Dari pengertian – pengertian sholat berjama'ah tersebut diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa yang dinamakan sholat berjama'ah tersebut adalah sholat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama – sama dengan aturan – aturan tertentu dimana orang bertindak sebagai imam dan yang lain sebagai makmum. Dalam islam sholat yang disunnahkan berjama'ah itu ada beberapa macam yaitu diantaranya :

⁴ Abu Ammar. *Jama,ah Imamah Bai'ah*.solo Pustaka Arofah 2010, hal.52

⁵ Sulaiman Rosyid *Fiqih Islam* . Bandung , Sinar Baru Algensindo,cet.62,hal 106

- a. Sholat fardhu : adalah sholat yang diwajibkan bagi tiap – tiap orang yang dewasa dan berakal, dikerjakan sehari semalam. Mula – mula perintah wajib sholat itu ialah sampai pada malam isra’ setahun sebelum tahun hijriyah.
- b. Sholat jum’at :
yaitu sholat mingguan yang dilakukan setiap hari jumat dengan berjamaah sambil mendengarkan nasehat – nasehat sebelumnya.
- c. Sholat hari raya : dalam islam sholat hari raya ada 2 yaitu sholat :
Hari raya Idul fitri, dilaksanakan setiap tanggal 1 bulan syawal.
Hari raya Idul Adha, dilaksanakan setiap 10 Dzulhijjah.
- d. Sholat Tarawih dan Witir bulan Ramadhon
- e. Sholat Tarawih adalah sholat yang dikerjatkan dibulan suci Ramadhan dilakukan setelah sholat isya’
- f. Sholat Witir adalah sholat yang jumlah rakaatnya ganjil yang dilakukkansetelah sholat tarawih
- g. Sholat Istisqoq’ sholat yang dilakukan untuk meminta hujan kepada Allah SWT.
- h. Sholat khusuf adalah sholat yang dilakukan ketika terjadinya gerhana, baik gerhana matahari maupun gerhana bulan.⁶
- i. Sholat Jenazah adalah sholat yang dilakukan oleh kaum muslimin apabila ada saudaranya yang meninggal dunia.

⁶ Ibnu Hajar Al Asqolani, *Fathul bahri*, PUSTAKA Azzam, jakarta,2003,hal 4

Dari beberapa macam sholat berjama'ah diatas,penulis menetuskan Penelitian sholat Fardhu lima waktu pada sholat dhuhur dan Asar. Hal ini penulis tentukan karena sholat berjamaah yang di lakukan di MI SAFINDA Surabaya.

Dilaksanakannya sholat berjamaah pada waktu tersebut bertujuan untuk melatih sikap tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang muslim atau muslimah. Hal demikianlah penulis sebut sebagai cara untuk memunculkan kesadaran siswa MI safinda dalam melaksanakan sholat fardhu lima waktu sehari –hari baik dirumah maupun dimana saja.

2. Fungsi dan tujuan sholat berjama'ah

Sholat yang dilakukan dengan sungguh – sungguh dan sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Bisa memberikan fungsi sebagai :

- a. mencegah perbuatan keji dan munkar sebagaimna firman Allah dalam Al Qur'an :

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya : “ Dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat- ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan “ (QS.Al Ankabut 45).

Tujuan ini agar manusia selalu ingat kepada Allah, maka ia akan takut, malu untuk melakukan perbuatan keji dan munkar, suatu perbuatan yang tidak mencerminkan kehambaan diri kepada Allah.

- b. Sholat pada waktunya merupakan amal ibadah yang paling utama.

Dalam konteks ini, yang dimaksud sholat pada waktunya adalah sholat pada awal waktu sesudah masuknya waktu sholat tersebut dan bagi laki-laki, dikerjakan secara berjama'ah di masjid.

- c. Sebagai penghapus dosa – dosa

Sesungguhnya, sholat lima waktu menghapuskan dosa – dosa seperti air yang menghilangkan kotoran

- d. Menjadi cahaya, bukti pada hari kiamat, dan penjaga dari siksa akhirat.
 e. Berfungsi sebagai batas antara orang yang beriman dan orang kafir.
 f. Sarana memohon pertolongan kepada Allah

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya : “ dan mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan sholat. dan sholat itu sungguh berat kecuali bagi orang – orang yang khusyuk” (QS Al Baqoroh 45)

- g. Sujud merupakan saat terdekat hamba Allah
 h. Menghilangkan sifat – sifat tercela⁷

⁷ Muslih Abdul Karim, Muhammad Abu Ayyash, *panduan pintar sholat*, Jakarta, Quantum Media, Anggota IKAPI, 2008, hal.115

Hal tersebut membawa dampak kesucian jasmani dan rohani yang akan memancarkan akhlaq yang mulia, sikap hidup yang manis, penuh amal sholeh dan menghindarkan manusia dari perbuatan keji dan mungkar serta api neraka jahannam.

Adapun tujuan sholat berjama'ah adalah sebagai berikut :

- a) Untuk membina silaturrahi kaum muslimin baik dirumah dengan keluarga maupun dengan jama'ah dimasjid- masjid.
- b) Untuk memperoleh kesempurnaan iman, bahwa dengan sholat berjama'ah berarti kita melaksanakan apa yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya.
- c) Untuk kerukunan dan kedamaian dalam masyarakat.

Itulah beberapa fungsi dan tujuan dari sholat berjamaah yang apabila dilaksanakan dengan baik dan terus menerus, maka akan mempergunakan waktu dengan baik pada akhirnya dapat menumbuhkan tanggung jawab atas kewajibannya sebagai seorang muslim atau muslimah dalam melaksanakan ibadah secara efektif.

3. Hikmah sholat berjama'ah

Yang dimaksud hikmah disini adalah sholat berjamaah itu dapat memotifasi untuk melakukan amal kebaikan, lari dari perbuatan keji, berjiwa besar dan malu kepada Allah SWT apabila melakukan perbuatan – perbuatan keji dan mungkar, maka hikma akhir yang didapat dalam hubungannya dengan masyarakat adalah terjalinya kerukunan diantara masyarakat akan terbina dengan baik.

Diantara hikmah yang terkandung dalam sholat berjama'ah yaitu:

- a. Tegaknya disiplin dalam kehidupan sholat merupakan kewajiban yang telah ditentukan waktunya. Jadi orang yang melakukan sholat mau tidak mau akan merasakan dampak yang positif, yaitu tegaknya disiplin waktu hingga kesadaran terhadap disiplin waktu akan merambah kepada kehidupannya. Dalam hal ini kedisiplinan dapat meningkatkan kesadaran seseorang dalam melaksanakan sholat sehari – hari.
- b. Dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan sikap optimis penuh dalam dirinya serta tidak mudah putus asa.
- c. Memperbaiki keagamaan para mukmin
- d. Pembinaan karakter islam yaitu semangat yaitu semangat beribadah khususnya sholat, memelihara sholat dan berlomba – lomba dalam kebaikan.

4. Upaya – upaya kesadaran sholat berjama'ah

Kesadaran merupakan kemampuan individu mengadakan hubungan dengan lingkungannya serta dengan dirinya sendiri (melalui panca inderanya) dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungannya serta terhadap dirinya sendiri (melalui perhatian). Alam sadar adalah alam yang berisi hasil-hasil pengamatan kita kepada dunia luar.

Kesadaran adalah kesadaran akan perbuatan. Sadar artinya merasa, tau atau ingat (kepada keadaan yang sebenarnya), keadaan ingat akan dirinya, ingat

kembali (dari pingsannya), siuman, bangun (dari tidur) ingat, tau dan mengerti, misalnya , rakyat telah sadar akan politik.

Oleh karena itu seseorang yang melakukan kebaikan dengan kesadaran penuh maka akan menjadi sebuah pembiasaan.pendekatan pembiasaan melakukan suatu pekerjaan dengan kesadaran erat kaitannya dengan aliran behaviorisme dalam dunia psikologi pendidikan. Menurut aliran ini, pengaruh lingkungan sangat berperan dalam membentuk kepribadian anak didik. Oleh karena itu pendekatan pembiasaan yang dilakukan dengan kesadaran merupakan upaya menciptakan lingkungan yang kondusif dalam pembentukan kepribadian anak didik.⁸

Oleh karena itu, upaya – upaya apa yang harus dilakukan dalam mengaplikasikan pendekatan untuk menanamkan kesadaran dalam sholat berjama'ah sejak usia sekolah dasar.

Diantara upaya – upaya untuk menanamkan kesadaran yang dapat dilakukan adalah :

a. Keteladanan ibadah sholat orang tua/ keluarga

Syariat islam menganjurkan agar orang tua bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan perkembangan anak,karena anak merupakan amanat Allah SWT kepada orang tuauntuk dipelihara, dididik dan akan dimintai pertanggung jawaban disisi Allah SWT kepada orang tua untuk di pelihara,

⁸ Armai Arief Pengantar *ilmu pengantar dan metodologi pendidikan islam*,cet.1 Jakarta,ciputat pers,2002,hal 114

didik dan akan dimintai pertanggung jawaban disisi Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT. Sebagai firman Allah dalam surat At – tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : Orang tua memang berperan penting dalam membentuk tingkah laku anak segala tika lagu seperti cara – cara ibadah sholat akan mudah ditiru atau diikuti oleh anak oleh karena itu orang tua atau keluarga adalah merupakan pendidik pertama terhadap anak yang harus memberi contoh ibadah sholat yang baik.

b. Perintah orang tua kepada anak

Ketika kedua orang tua bisa memulai membimbing anak untuk mengerjakan sholat dengan cara mengajak melakukan sholat disampingnya dapat di mulai ketika ia sudah mengetahui tangan kanan dan tangan kirinya. Berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Thabrani dari Abdullah bin habib bahwa nabi SAW bersabda, ” *jika seorang anak sudah mengetahui dan bisa membedakan tangan kanan dan tangan kirinya maka perintahkanlah dia untuk mengerjakan sholat.*⁹

⁹ Muhammad Suwaid, *mendidik anak bersama nabi*, solo, Pustaka Arofah, Edisi Revisi 4,2003, hal 180.

Apabila orang tua dalam memberikan contoh perbuatan berupa tingkah laku tersebut diatas, maka seorang anak akan dapat memperhatikan dan melihat apa yang di kerjakkannya atau dilakukannya oleh pendidik (orang tua dan guru) memperhatikan dan melihat apa yang di kerjakkannya atau dilakukannya oleh pendidik (orang tua dan guru/ keluarga).

Dalam Al Quran banyak kita jumpai anjuran atau perintah untuk mengerjakan suatu perbuatannya, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al – Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya : “ *Dan tolong menolonglah kamu atas kebaikan dan ketaqwaan dan janganlah kamu tolong menolong dalam kejelekan.* ”¹⁰

c. Sholat berjama’ah dengan anak

Yang dituntut mengerjakan sholat adalah orang islam yang mukallaf, yakni mereka yang telah baligh (dewasa) dan berakal. Kedua orang tua telah mengajarkan rukun – rukun sholat ., kewajiban – kewajiban dalam dalam mengerjakan sholat serta hal- hal yang bisa membatalkan sholat Rasulullah SAW bersabda :

¹⁰ Departemen Agama,1989, hal 157

مَرُوا الصَّبِيَّ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سِنِينَ فَأَدَّابَلِغَ عَشْرَ سِنِينَ فَأَضْرِبُوا

عَلَيْهَا

Artinya : Mengenai hadist ini Syaikh Waliyullah Dahlawi berkata, kata *balagho* dalam hadist ini mengandung dua aspek.

1. Apabila ia telah dianggap sehat secara kejiwaannya. Hal ini terwujud dengan berfungsinya akal tanda berfungsinya akal ini ketika anak berumur sepuluh tahun sejak usia tujuh tahun, seorang anak mulai berpindah kepada fase berikutnya secara jelas, dan bisa mengetahui mana yang bermanfaat dan telah berakal dan bisa mengetahui mana yang bermanfaat dan mana yang mendatangkan mudharat. Disini ia sudah mengerti dagang dan semisalnya.
 2. Ketika anak telah berusia ilima belas tahun pada umumnya diantara tanda – tanda *baligh* ini adalah mimpi basah dan tubuhnya bulu kemaluan pada masa ini anak sudah mampu mengembangkan tugas jihad. Sudah bisa mengatur persoalan harta dan kemasyarakatan dan semisalnya.¹¹
- d. Teguran orang tua kepada anak

Teguran atau larangan adalah suatu usaha yang tegas untuk menghentikan perbuatan – perbuatan salah dan merugikan yang bersangkutan. Teguran atau larangan ini merupakan suatu keharusan untuk tidak melakukan suatu perbuatan. Seperti teguran orang tua bersangkutan.

¹¹ Dahlawi, *hujjahtullah al balighah*, hal 186

larangan ini merupakan suatu keharusan untuk tidak melakukan suatu perbuatan. Seperti teguran orang tua bagi anak yang tidak sholat, bertingkah laku sombong dan sebaynya.

Hal ini sebagaimana firman Allah dalam surat Al Isro' ayat 37 :

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا

Artinya ; “ Dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi ini dengan sombong (QS Al – Isro’ : 37)

e. Sholat berjamaah dengan anak

Adapun cara untuk menanamkan kesadaran sholat berjama’ah dengan cara mengajarkan sholat berjama’ah kepada anaknya adalah dapat di tempuh dengan cara – cara sebagai berikut :

1. Menerangkan arti dan keutamaan sholat berjama’ah
2. Menyuruh anak – anaknya melaksanakan sholat dengan baik dan benar
3. Orang tua selalu menjadi imam bagi anak – anaknya ketika di rumah, dan mengajak sholat berjama’ah dimasjid atau musholah.

B. Pembahasan tentang kesadaran sholat berjama'ah

1. Pengertian kesadaran

a) Pengertian kesadaran sholat

Kesadaran berasal dari kata sadar yang berarti insaf, merasa, tahu dan mengerti¹² kesadaran sebuah konektivitas antara hati, pikiran, pemahaman, perilaku budi pekerti. Kesadaran adalah jalan yang lurus, kesadaran adalah sinkronisasi kesesuaian. Untuk membangun kesadaran maka kita harus mempertemukan hati dan pikiran serta semua apa yang ada pada diri kita.

Sholat secara bahasa berarti doa. dengan kata lain secara bahasa mempunyai arti mengagungkan sedangkan pengertian sholat menurut syara' adalah perkataan – perkataan atau perbuatan perbuatan yang diawali dengan takbirotul ikrom dan diakhiri dengan salam. Ucapan disini adalah bacaan – bacaan al quran, takbir dan tasbeih dan doa. Jama'ah artinya berkumpul sholat berjama'ah sholat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih adanya imam dan ma'mum.¹³

b) Waktu pelaksanaan ibadah sholat

Al Banjari adalah sebagai berikut :

- 1) Sholat dhuhur : Menurut madhab syafi'i dan lainnya, awal waktu dhuhur itu semenjak (zawal) gelincir matahari dari titik pertengahan langit (kulminasi) kepihak barat menurut tanda yang jelas bukan menurut perkiraan.

¹² Kamus pendidikan, *penajaran dan umum* 1994. Hal 12

¹³ Hasbi Ashidiqi. *Pedoman sholat*, Semarang Wicaksana. 1980. Hal 79.

- 2) Sholat Ashar : mengiringi tenggelamnya matahari dan diketahui tenggelam matahari.
- 3) Sholat Maghrib : mengiringi tenggelamnya matahari dan diketahui tenggelamnya sekalipun hanyahingga cahaya. Dan di ketahuai tenggelam matahari dilaut atau ditempat lain dengan melihatnya sekalipun hanya hingga cahaya kuning maenghilang dengan hilangnya cahaya kuning yang kelihatan pada hubungan rumah.
- 4) Sholat Isya' : hilangnya megah yang merah sunnah melambatkanya sampai hilang mega yang kekuningan dan yang putih waktunya sampai dan waktunya sampai terbit fajar shadik.
- 5) Sholat subuh : semenjak terbit fajar shadik yaitu garis yang berwarna putih yang membentang di tepi langit sebelah timur yaitu dari cahaya terang matahari ketika matahari hampir ketepi langit.¹⁴

Dari uraian tersebut diatas dapat dipahami bahwa untuk mengukur kesadaran sholat dengan cara berjama'ah adalah dengan menyadari penuh akan kewajiban mendirikan ibadah sholat, maka ia akan berusaha memenuhi tuntutan itu tanpa harus mengurangi. Ia akan melaksanakan secara aktif tanpa disertai rasa keberatan.

Adapun anak dapat dikatakan sadar dalam beribadah dapat di lihat dari ketetapan pelaksanaan ibadah ketetapan pelaksanaan ibadah sholat serta tepat waktu .

¹⁴ Asywandi syukur, *Kitab Sabilul mutaqin*.surabaya, PT.Bina Ilmu, hal 264

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi kesadaran sholat

a. Mendidik dengan keteladanan

Dalam kehidupan keluarga muslim, seorang anak membutuhkan sri tauladan dari orang tuanya. Agar sejak masa kanak – kanaknya ia menyerap dasar tabiat perilaku islami dan berbijak pada landasan yang luhur, dan dalam mendidik tidaklah ada suatu kemarahan dan kata – kata kasar, sebaiknya yang kita berikan hanyalah senyuman dan kasih sayang .¹⁵

Tauladan yang baik perlu diperhatikan oleh orang tua dalam mendidik anaknya, karena akan mengidentifikasikan dirinya sendiri kepada orang tua yang dijadikan figur. Maka orang tua harus memperhatikan akhlaq yang mulia kepada anak – anaknya, karena keinginan untuk meniru dan mencontoh anak dan pemuda terdorong oleh keinginan halus yang tidak dirasakan untuk meniru orang dikagumunya didalam berbicara, bergerak, sebagian adat tingkah laku yang tanpa disengaja.

Orang tua yang selalu mengerjakan sholat baik itu sholat fardhu atau sunnah serta menjalankan syari'at agama dengan benar dalam kehidupan keluarganya, maka tidak diragukan lagi anak akan meniru atau mencontoh apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Hal ini memang senang meniru, tidak saja yang baik, yang jelekpu akan ditirunya. Kepemimpinan yang baik sangat besar pengaruhnya dalam mendidik ibadah sholat pada anak. Apa yang dilihat dan

¹⁵ Jamal Abdurahman, Parenting Rasulullah, yogjakarta, pustaka Rama, hal 50

apa yang didengar anak dari orang tuanya pada saat melakukan shalat bisa menambah kekuatan daya didiknya.

b. Mendidik, mengamalkan dan membiasakan beribadah shalat.

Dalam upaya mendidik yang beraqidah dan berakhlak mulia yang sesuai dengan ajaran agama Islam tidak cukup anak diberi pelajaran agama saja, tanpa harus mengamalkan pelajaran tersebut.

Orang tua yang juga sebagai pendidik anak dirumahnya harus pandai – pandai memberi masukan pada anaknya untuk melaksanakan ibadah shalat, orang tua mengajarkan dulu dan memberi latihan pada anaknya.

Orang tua adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak – anaknya karena secara kodrati ibu dan bapak diberikan anugerah oleh Tuhan pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri ini, timbul kasih sayang para orang tua kepada anak – anak mereka, hingga secara moral keduanya merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi, serta membimbing keturunan mereka.¹⁶

Hal ini sesuai dengan cara yang dilakukan oleh Rasulullah SAW kepada sahabat – sahabatnya. Dimana Rasulullah tidak pernah menjelaskan bagaimana shalat yang betul itu. Sampai para sahabat sendiri melakukannya dengan mencontoh Rasulullah SAW.

¹⁶ Jalaludin *psikolog Agama*, Jakarta, PT. Rja Grafindo Persada, 2005, hlm.230

Metode atau cara tersebut akan lebih berkesan didalam jiwa anak atau seseorang, sehingga perihal mengerjakan sholat akan lebih melekat didalam ingatannya.

Dari uraian diatas terdapat suatu tuntunan bagi orang tua mengenai pelaksanaan pendidikan anak dengan menggunakan metode pengamalan dan latihan atau pembiasaan sholat.

c. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu metode mendidik anak – anak yang perlu dimiliki orang tua, agar anak tetap melaksanakan peraturan – peraturan yang berlaku termasuk peraturan hukum islam, kaeran anak mempunyai kecenderungan mencontoh tata tertib atau aturan yang berlaku.

Pengawasan ini diadakan untuk mengingat penyimpangan dari aturan yang ada dan perlu diperhatikan selalu bahwa anak- anak bersifat pelupa, lekas melupakan larangan – larangan atau aturan aturan bahkan perintah – perintah yang baru saja diberikan kepadanya. Oleh karena itu sebelum kesalahan – kesalahan itu berlangsung lebih jauh, sebaiknya ada usaha – usaha atau koreksi atau pengawasan.

Pengawasan yang di landasi kasih sayang akan mendatangkan kepatuhan pada diri sendiri dan pada akhirnya menyeimbang rasa kepatuhan pada diri disiplin yang tinggi pada anak jika pengawasan ini berlangsung baik, maka diharapkan mendidik ibadah sholat kepada anak itu akan menjadi baik pula.

d. Menanamkan sikap disiplin

Yakni sikap membiasakan anak untuk menempati waktu yang menjadi tujuan disiplin, agar anak dapat mengatur dirinya sendiri.

Sikap disiplin ini akan memberikan anak agar memberikan tata cara mentaati peraturan yang ada, bila kita melatih mendisiplinkan anak, maka akan terlatih dan tepat waktu sampai dewasa nanti bahkan hingga tua kelak.

e. Pemberian hadiah atau ganjaran

Pemberian hadiah adalah supaya anak lebih giat melaksanakan ibadah sholat. Dengan pemberian hadiah ini akan mendorong seorang untuk lebih giat dan rajin.

Pemberian hadiah atau ganjaran dalam bahasa inggrisnya reward tidak hanya berupa hadiah menarik sebagai imbalannya, tetapi dengan hadiah berupa pujian atau sanjungan akan lebih bermakna pada perasaan anak sehingga merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi anak. Sedangkan pujian sendiri sangat efektif kalau dilakukan dengan perasaan tulus sepenuh hati.

Karena anak adalah calon manusia dewasa sebagaimana putik calon buah yang matang.¹⁷

f. Pemberian hukuman

Hukuman adalah tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sengaja dan sadar, sehingga menimbulkan kesedihan atau nestapa. Dimana dengan nestapa

¹⁷ Ibid lhal 25

itu anak akan menjadi sadar akan perbuatannya dan berjanjin didalam dirinya tidak akan mengulanginya.

Cara ini diupayakan yang paling terakhir dilakukan bila orang tua telah melakukan nasehat - nasehat serta peringatan pada anak agar anak tidak sengsara diakhir nanti.

C. Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjama'ah Terhadap Kesadaran Sholat 5 Waktu

Pada pembahasan diatas telah dijelaskan mengenai upaya- upaya kesadaran sholat berjamaah dan faktor – faktor yang mempengaruhi peningkatan kesadaran sholat. Bahwa sholat yang dengan memperhatikan syarat dan rukun sholat akan mampu mengantarkan atau memberi pengaruh terhadap yang bersangkutan. Bahkan dapat membentuk perilaku manusia yang baik. Bagi seseorang yang melakukan sholat mengajarkan kepada kita untuk senantiasa bersih, secara lahir maupun batin. Oleh karena itu sholat perlu ditanamkan pada jiwa anak sedini mungkin sehingga kesadaran melakukan sholat dimanapun berada tertanam sedini mungkin.

Sholat yang dianjurkan dan dibiasakan untuk menunaikannya dengan kesadaran yang terlatih sejak awal akan memupuk rasa terikat pada disiplin secara sadar dalam kehidupan mereka sehari hari. Karena itu mengikat bagi orang islam, pada kesadaran sholat yang dibiasakan sejak dini maka akan

menghasilkan generasi umat islam yang sadar akan pentingnya sholat berjama'ah.

Kesadaran melakukan sholat berjama'ah sejak berada dibangku madrasah ibtidaiyah merupakan pendidikan positif sebagai pendorong agar anak –anak agar dapat hidup secara teratur.

Menumbuhkan kesadaran melakukan sholat berjama'ah pada usia MI merupakan bentuk alternatif yang bisa dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan atau pihak – pihak sekolah maupun orang tua dalam program menumbuh kembangkan anak secara integral dalam bidang keagamaan, hal ini yang ditandai dengan adanya kerjasama guru dan orang tua atau wali murid baik secara langsung melalui buku penghubung sholat.

Mengajar anak- anak memang perlu kesabaran dan ketekunan, dengan cara pembiasaan serta menumbuhkan kesadaran. Karena menumbuhkan perilaku sadar melakukan sholat secara efektif akan menghasilkan pembiasaan melakukan ibadah sholat dengan penuh tanggung jawab dan sadar bahwa sholat merupakan salah satu kebutuhan orang islam, maka guru dan orang tua merupakan figur yang amat baik sebagai penegak sholat yang baik dimata a anak –anak sehingga anak –anak akan rajin melakukan ibadah sholat. Hal ini dilakukan sampai pada tahap waktu yang tertentu dimana anak masih tetap malas untuk mengerjakan sholat.

Akan tetapi pada zaman sekarang, semakin cepat anak – anak mendalami islam semakin baik untuk perkembangan moral spiritual anak harus belajar untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

Dalam hal ini kita bisa mulai mengajak serta menjelaskan kepada anak untuk mengenal apakah sholat itu. Untuk apa kita melakukan sholat dan apa manfaat kita mengerjakan sholat dan yang penting lagi adalah mengajak dan membiasakan untuk mempraktikkan sholat sehari hari. Karena sholat adalah ibadah fisik dan spiritual, selain bacaan – bacaannya suci, dalam sholat kita juga mendapati gerakan – gerakan fisik yang harus dipelajari oleh seorang anak untuk mendapatkan gerak – gerakan sempurna.

Pengamalan ibadah sholat berjama'ah khususnya orang tua dan anak terdapat beberapa alasan diantaranya :

1. Pengamalan ibadah sholat orang tua dalam mempengaruhi pengamalan ibadah sholat anak.

Pendidikan merupakan upaya peningkatan SDM, dan pendidikan juga mempunyai peranan dalam kedudukan yang sangat penting dalam meningkatkan kepribadian dan membangun manusia seutuhnya yang bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, sebagaimana yang dituangkan dalam undang- undang system pendidikan nasional.

Sehubungan dengan meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi. Maka perlu diadakan kegiatan – kegiatan yang mendukung terhadap peningkatan mutu pendidikan dan prestasi belajar. Dan sehubungan dengan prestasi

belajar tersebut, maka upaya yang dilakukan dilembaga Madrasah Ibtidaiyah SAFINDA Surabaya adalah dengan mengadakan kegiatan shoalt berjama'ah sekolah.

2. Indikator pengamalan ibadah sholat orang tua dalam mempengaruhi pengamalan ibadah sholat siswa, yaitu;
 - a. Siswa mampu meningkatkan kemampuan beraspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam pendidikan agama islam khususnya dalam pengamalan sholat 5 waktu.
 - b. Siswa mampu mengembangkan minat dalam upaya pembinaan ibadah sholat dalam kehidupan sehari –hari
 - c. Siswa mampu mempraktikkan sholat dengan baik dan tertib.
 - d. Siswa mampu mengetahui, mengenal serta membedakan hubungan antara kegiatan ibadah sholat dan ibadah yang lainnya